



## Efektivitas Anggaran Rutin Terhadap Kelancaran Operasional Kantor Camat Siberut Barat Kabupaten Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Erianto Taporuk<sup>1\*</sup>, Rice Haryati<sup>2</sup>, Delvianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [eriantotaporuk@gmail.com](mailto:eriantotaporuk@gmail.com)

### Artikel Info

Direvisi, 22/12/2023

Diterima, 17/01/2024

Dipublikasi, 24/01/2024

### Kata Kunci:

Efektivitas, Anggaran Rutin, Pengendalian Biaya dan Kelancaran Operasional

### Abstrak

Pemerintah daerah dituntut untuk menjalankan roda pemerintahan secara efisien dan efektif untuk dinilai apakah pemerintah daerah tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas anggaran rutin untuk kelancaran operasional di kecamatan siberut barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan riset lapangan dan riset pustaka. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisa deskriptif diketahui tingkat efektivitas anggaran rutin untuk kelancaran operasional di kecamatan siberut barat masih kurang efektif. Kecamatan siberut barat harusnya lebih mengoptimalkan pendapatan/penerimaan dalam menerapkan proyek dan program yang terkait dengan anggaran dan melakukan skala prioritas dalam penentuan anggaran rutin melalui pengendalian biaya agar sesuai dengan harapan dan tujuan serta manfaat untuk kelancaran operasional di kantor camat siberut barat.

## PENDAHULUAN

Lembaga Pemerintah merupakan organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Lembaga pemerintahan dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas, Sebagai organisasi nirlaba, pemerintah mempunyai tujuan bukan mencari keuntungan, tetapi semata-mata untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut dimasa yang akan datang. Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar (Syafiie 2012: 23).

Efisiensi dan Efektivitas sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Menurut (Mahmudi 2012: 22), Efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Sedangkan, efektivitas (Hasil guna) merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan.

Anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung (back-bone) penyelenggaraan pemerintahan. Usaha pemerintah daerah dalam menggali sumber dana yang berasal dari potensi daerah yang dimiliki serta kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber dana yang ada tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Anggaran dalam berbagai pengertian banyak diartikan sebagai pernyataan kuantitatif. Hal ini terlihat antara lain pada pengertian anggaran yang dikemukakan oleh Charles T. Hongren dan George Foster Cost Accounting, (2012: 46), yang mana anggaran adalah suatu pernyataan kuantitatif tentang apa rencana atau tindakan dan alat bantu untuk koordinasi dan implementasi. Selanjutnya, definisi anggaran yang mengandung pengertian yang sama dilakukan oleh Ray H. Garisson (2015: 297), menyatakan bahwa a budget is a detail plan outlining acquisition and use of financial and other resources some gives time period.

Anggaran rutin merupakan suatu rencana kegiatan yang tertulis mengenai apa yang dilakukan oleh suatu organisasi yang meliputi peramalan pendapatan dan pengeluaran penerimaan dan biaya-biaya selama periode tertentu yang dikonversi dalam kesatuan nilai atau moneter. Anggaran rutin di kecamatan Siberut Barat masih kurang efektif sehingga kegiatan operasional tidak lancar, untuk itu dibutuhkan pengendalian biaya agar sesuai dengan harapan dan tujuan serta manfaat untuk kelancaran operasional di kecamatan Siberut Barat. Pengendalian biaya, yaitu membandingkan antara hasil aktual dengan anggaran yang akan membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja dari individu, departemen divisi atau keseluruhan organisasi perusahaan. Dalam penyusunan anggaran suatu perusahaan perlu diperlukan beberapa syarat seperti yang dilakukan oleh Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri dalam bukunya Anggaran Perusahaan (2013: 7) menyatakan bahwa di dalam penyusunan anggaran perusahaan, maka perlu diperlukan beberapa syarat bahwa anggaran harus realitis, luwes dan continue.

Pengertian operasional menurut Nani Darmayanti adalah rumusan tentang ruang lingkup serta ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian suatu karya ilmiah. Selain itu, operasional menurut karakteristik yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati, diuji dan di tentukan kebenarannya kepada orang lain.

Kecamatan Siberut Barat adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Mentawai. Kecamatan Siberut Barat menaungi tiga desa yang terdiri dari sigapokna, simalengi dan simatalu. Pusat ketiga desa tersebut berlokasi berjauhan sehingga membutuhkan akses yang cukup lama untuk menjangkaunya. Kantor camat Kecamatan Siberut Barat yang terdapat di desa Simalengi membuat pelayanan yang diberikan oleh kantor camat Kecamatan Siberut Barat terpusat di desa simalengi, sedangkan bagi desa sigapokna dan simatalu pelayanan tidak terlalu terprioritaskan dikarenakan jarak tempuh antar desa tersebut.

Kurangnya pelayanan yang diberikan oleh kantor camat Kecamatan Siberut Barat membuat efektifitas anggaran rutin yang dilakukan oleh kantor camat Kecamatan Siberut Barat menjadi tidak lancar. Dengan tidak lancarnya penggunaan anggaran yang telah dianggarkan oleh camat Kecamatan Siberut Barat membuat kesenjangan pelayanan kepada ketiga desa tersebut. Hal ini membuat tingkat kecemburuan sosial antar desa meningkat yang dapat menimbulkan hal hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Pemerataan penyaluran anggaran pada desa desa yang ada di kecamatan siberut barat penting dilakukan agar efektifitas anggaran yang diberikan oleh pemerintah berjalan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

Survey, atau observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau subjek yang diselidiki. Observasi yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis, yakni suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan objek yang sebenarnya. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan dikemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Wawancara, yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Riset Lapangan (field research), yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi penelitian dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui wawancara dan observasi.

Riset Kepustakaan (library research), yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari kantor kecamatan siberut barat berupa anggaran biaya rutin dan realisasi biaya rutin kecamatan siberut barat.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi / instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu anggaran rutin yang terdapat di Kantor Camat Siberut Barat. Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang (Nafarin, 2012: 19). Pengukuran anggaran rutin dilakukan dengan memperoleh data laporan anggaran rutin Kantor Camat Siberut Barat dan data realisasi anggaran rutin Kantor Camat Siberut Barat.

### **Metode Analisis**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai kendala yang dialami oleh Kecamatan Siberut Barat mengenai kelancaran operasional. Analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan metode efektifitas yang diukur melalui tingkat anggaran dan realisasi anggaran. Selain itu penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana efektivitas anggaran rutin dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan pengukuran tingkat ekonomi, tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas.

Teknik analisis yang dilakukan terdiri dari teknis analisis data kualitatif. Teknis analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang datanya berupa pernyataan yang tidak berupa angka-angka, yang kemudian disusun secara naratif dengan pola atau susunan tertentu. Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai kendala serta realisasi strategi dalam kelancaran operasional kecamatan siberut barat dengan efektivitas anggaran rutin.

### **Analisis Deskriptif**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Tingkat efektifitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan target anggaran belanja langsung.

$$Efektifitas = \frac{Realisasi}{Anggaran} * 100\%$$

Sumber : (Mahmudi, 2012)

Berdasarkan rumus diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud outcome dalam penelitian ini adalah Realisasi Anggaran Belanja langsung dan output adalah Target Anggaran belanja langsung. Hasil analisis efektifitas yang didapatkan kemudian dicocokkan dengan tabel kriteriaan efektifitas yang dikeluarkan oleh kependagri, sehingga didapatkan tingkat kemampuan efektifitas kecamatan Siberut Barat dalam memanfaatkan anggaran rutin. Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015, kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran biaya dikatakan sangat efektif.
2. Jika pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran biaya dikatakan efektif.
3. Jika pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran biaya dikatakan cukup efektif.
4. Jika pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran biaya dikatakan kurang efektif.
5. Jika pencapaian dibawah 60%, maka anggaran biaya dikatakan tidak efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

#### Anggaran Rutin Kantor Camat Siberut Barat

Anggaran rutin kantor camat siberut barat terdiri dari anggaran yang diperlukan untuk kelancaran operasional kantor camat siberut barat, anggaran didapatkan dari anggaran kecamatan yang diberikn oleh kantor Kabupaten Kepulauan Mentawai. Anggaran belanja rutin adalah anggaran belanja yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk pemeliharaan dan penyelenggaraan pemerintahan sehari-hari yang terdiri dari pengeluaran untuk belanja pegawai, yaitu pembayaran gaji pegawai. Belanja barang, yaitu pembelian barang untuk penyelenggaraan pemerintah sehari-hari seperti kertas, tinta, dan alat-alat tulis. Subsidi daerah otonom, yaitu bantuan pemerintah pusat untuk kelangsungan penyelenggaraan pemerintah daerah (otonom) yang meliputi belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan lain-lain. Cicilan dan bunganya, atas berbagai pinjaman pemerintah.

Anggaran belanja pembangunan daerah adalah pengeluaran untuk pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, gedung-gedung, dan lain-lain. Bentuk anggaran rutin pada kantor camat Siberut Barat terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung, ialah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan tidak memiliki hubungan apapun secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja jenis ini, pada umumnya dibagi menjadi belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Belanja langsung, adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Belanja jenis ini, pada umumnya dibagi menjadi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

#### Efektifitas Anggaran Rutin Kantor Camat Siberut Barat

Pengukuran menggunakan analisa deskriptif digunakan untuk mengukur efektifitas anggaran rutin demi kelancaran operasional kantor camat siberut barat. Analisa fektifitas dilakukan pada setiap sektor anggaran kantor yang dapat dilihat pada penjabaran berikut ini :

### Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang merupakan anggaran yang dikeluarkan untuk kesejahteraan pegawai kantor camat siberut barat untuk tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Belanja Tidak Langsung

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Tunjangan keluarga	97,60%
Tunjangan jabatan	99,08%
Tunjangan fungsional umum	96,35%
Tunjangan beras	97,97%
Tunjangan PPh / Tunjangan khusus	80,18%
Pembulatan gaji	98,08%
Tambahan penghasilan PNS	94,30%
Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	94,14%
Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya	96,29%
<b>Belanja pegawai</b>	<b>97,15%</b>

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 2.** Efektifitas Belanja Tidak Langsung

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Tunjangan keluarga	97,60%	Efektif
Tunjangan jabatan	99,08%	
Tunjangan fungsional umum	96,35%	
Tunjangan beras	97,97%	Cukup Efektif
Tunjangan PPh / Tunjangan khusus	80,18%	
Pembulatan gaji	98,08%	Efektif
Tambahan penghasilan PNS	94,30%	
Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	94,14%	
Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya	96,29%	
<b>Belanja tidak langsung</b>	<b>97,15%</b>	

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hanya tunjangan PPh / tunjangan khusus yang memiliki kriteria cukup efektif, sedangkan kriteria lainnya ada pada kategori efektif. Untuk kategori belanja tidak langsung secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 97,15%.

### Belanja Langsung

Belanja langsung adalah pengeluaran yang dilakukan kepada hal selain gaji dan tunjangan pegawai. Belanja langsung terdiri dari tiga komponen utama yaitu :

1. Belanja pegawai, merupakan anggaran yang disediakan untuk kemudahan dalam operasional kepegawaian.
2. Belanja barang dan jasa, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan kantor.
3. Belanja modal, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peralatan kantor

Belanja langsung kantor camat siberut barat untuk tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.** Belanja Langsung

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja Pegawai	99,88%
Belanja Barang Dan Jasa	99,34%
Belanja Modal	97,41%
<b>Belanja Langsung</b>	<b>99,12%</b>

Sumber : Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Kepmendagri 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 4.** Efektifitas Belanja Langsung

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja Pegawai	99,88%	Efektif
Belanja Barang Dan Jasa	99,34%	
Belanja Modal	97,41%	
<b>Belanja Langsung</b>	<b>99,12%</b>	

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui seluruh komponen belanja langsung ada pada kategori efektif. Untuk kategori belanja langsung secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 99,12%.

### **Pelayanan administrasi perkantoran**

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan administrasi perkantoran. Penjabaran tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Pelayanan Administrasi Perkantoran

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	100%
Belanja telepon	81,14%
Belanja air	99,13%
Belanja listrik	85,64%
Belanja kawat / faksimile / internet	96,61%
Belanja surat tanda kendaraan bermotor	67,33%
Belanja Jasa service Kebersihan	100%
Belanja Jasa service Peralatan / Perlengkapan / Meubeler	99,99%
Belanja alat tulis kantor	99,99%
Belanja cetak	99,80%
Belanja penggandaan	99,76%
Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, baterai kering)	99,99%
Belanja modal pengadaan perlengkapan kantor	0%
Belanja modal pengadaan brangkas	0%
Belanja Modal AC / Kipas Angin	0%
Belanja modal pengadaan komputer	97,81%
Belanja modal pengadaan komputer notebook / laptop	100%
Belanja modal pengadaan printer	93,33%
Belanja surat kabar / majalah	98,01%
Belanja Modal Pengadaan buku / keputakaan	94,96%
Belanja modal pengadaan buku Ilmu Politik & ketatanegaraan	91,64%
Belanja modal pengadaan buku kepemimpinan & SDM	98,29%
Belanja makanan dan minuman rapat	99,53%
Belanja makanan dan minuman tamu	99,92%
Belanja perjalanan dinas luar daerah	99,25%

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	99,89%
Belanja Jasa Administrasi Perkantoran	100%
Belanja Jasa Petugas Kebersihan	100%
Belanja jasa keamanan	100%
Pelayanan Administrasi Perkantoran	97,52%

Sumber : Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui hanya beberapa item di sub kategori Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tidak terealisasi. Secara umum realisasi anggaran pelayanan administrasi perkantoran bernilai 97.53%. berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 6.** Efektifitas Pelayanan Administrasi Perkantoran

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	100%	Sangat Efektif
Belanja telepon	81,14%	Cukup Efektif
Belanja air	99,13%	Efektif
Belanja listrik	85,64%	Cukup Efektif
Belanja kawat / faksimile / internet	96,61%	Efektif
Belanja surat tanda kendaraan bermotor	67,33%	Kurang Efektif
Belanja Jasa service Kebersihan	100%	Sangat Efektif
Belanja Jasa service Peralatan/Perlengkapan / Meubeler	99,99%	
Belanja alat tulis kantor	99,99%	
Belanja cetak	99,80%	Efektif
Belanja penggandaan	99,76%	
Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, baterai kering)	99,99%	
Belanja modal pengadaan perlengkapan kantor	0%	
Belanja modal pengadaan brangkas	0%	Tidak Efektif
Belanja Modal AC / Kipas Angin	0%	
Belanja modal pengadaan komputer	97,81%	Efektif
Belanja modal pengadaan komputer / laptop	100%	Sangat Efektif
Belanja pengadaan printer	93,33%	
Belanja surat kabar / majalah	98,01%	Efektif
Belanja Modal Pengadaan buku / kepustakaan	94,96%	
Belanja modal pengadaan buku Ilmu Politik & ketatanegaraan	91,64%	
Belanja modal pengadaan buku kepemimpinan & sumber daya manusia	98,29%	
Belanja makanan dan minuman rapat	99,53%	Efektif
Belanja makanan dan minuman tamu	99,92%	
Belanja perjalanan dinas luar daerah	99,25%	
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	99,89%	
Belanja Jasa Administrasi Perkantoran	100%	
Belanja Jasa Petugas Kebersihan	100%	Sangat Efektif
Belanja jasa keamanan	100%	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	97,52%	Efektif

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui beberapa komponen memiliki tingkat efektifitas sangat efektif, namun juga tidak sedikit yang cukup efektif. Untuk kategori pelayanan administrasi perkantoran secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 97,52%.

### Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur adalah dana yang digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kantor demi meningkatkan kinerja pegawai. Penjabaran biaya tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 7.** Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	100%
Belanja modal pengadaan almari	99,60%
Belanja modal pengadaan kursi rapat	81,97%
Belanja bahan baku bangunan	100%
Belanja jasa kantor	100%
Belanja jasa tukang / buruh	99,22%
Belanja jasa service	77,82%
Belanja penggantian suku cadang	96,51%
Belanja bahan bakar minyak / gas dan pelumas	100%
Belanja jasa service peralatan kantor / perlengkapan / meubelair	100%
Belanja jasa service peralatan kantor / perlengkapan / meubelair	100%
Belanja Modal instalasi listrik	100%
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>97,16%</b>

Sumber : Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui hampir keseluruhan item Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur memiliki efektifitas diatas 95% hanya belanja modal pengadaan kursi rapat dan belanja jasa service yang memiliki efektifitas dibawah 95% yaitu dengan efektifitas sebesar 81,97% dan 77,82%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 8.** Efektifitas Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	100%	Sangat Efektif
Belanja pengadaan almari	99,60%	Efektif
Belanja modal pengadaan kursi rapat	81,97%	Cukup Efektif
Belanja bahan baku bangunan	100%	Sangat Efektif
Belanja jasa kantor	100%	
Belanja jasa tukang / buruh	99,22%	Efektif
Belanja jasa service	77,82%	Kurang Efektif
Belanja penggantian suku cadang	96,51%	Efektif
Belanja bahan bakar minyak / gas dan pelumas	100%	
Belanja jasa service peralatan kantor / perlengkapan / meubel air	100%	
Belanja jasa service peralatan kantor / perlengkapan / meubelair	100%	Sangat Efektif
Belanja Modal Pengadaan instalasi listrik	100%	
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>	<b>97,16%</b>	<b>Efektif</b>

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 97,16%.

## Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Penjabaran biaya Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 9.** Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Nama Anggaran	Efektifitas
Belanja pegawai	100%
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	100%
Uang Lembur PNS	100%
Belanja barang dan jasa	95,45%
Belanja Bahan Habis Pakai	100%
Belanja Alat Tulis Kantor	100%
Belanja Penggandaan	100%
Belanja Makanan & minuman rapat	97,68%
Belanja Perjalanan dinas	0%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	98,74%

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kriteria anggaran Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD yang terdiri hampir keseluruhan item Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur memiliki efektifitas hampir 100%, namun Belanja Perjalanan dinas Dalam Daerah tidak terealisasi dengan tingkat efektifitas 0%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 10.** Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Nama Anggaran	Efektifitas	Kriteria
Belanja pegawai	100%	
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	100%	
Uang Lembur PNS	100%	
Belanja barang dan jasa	95,45%	Sangat Efektif
Belanja Bahan Habis Pakai	100%	
Belanja Alat Tulis Kantor	100%	
Belanja Penggandaan	100%	
Belanja Makanan & minuman rapat	97,68%	Efektif
Belanja Perjalanan dinas Dalam Daerah	0%	Tidak Efektif
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	98,74%	Efektif

Sumber: Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 97,16%.

## Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Penjabaran biaya Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 11.** Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja Bahan pakai habis	100%
Belanja Alat Tulis Kantor	100%
Belanja Dokumentasi	100%
Belanja Penggandaan	100%
Belanja Makanan & minuman rapat	97,16%
Belanja Perjalanan dinas Dalam Daerah	99,71%
<b>Pengendalian Pemanfaatan Ruang</b>	<b>99,26%</b>

Sumber : Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dengan kriteria anggaran Pengendalian dan Pengawasan Bangunan Liar yang terdiri hampir keseluruhan item Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur memiliki efektifitas hampir 100%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 12.** Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja Bahan pakai habis	100%	Sangat Efektif
Belanja Alat Tulis Kantor	100%	
Belanja Dokumentasi	100%	
Belanja Penggandaan	100%	
Belanja Makanan & minuman rapat	97,16%	Efektif
Belanja Perjalanan dinas Dalam Daerah	99,71%	
<b>Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang</b>	<b>99,26%</b>	

Sumber: Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 99,26%.

### **Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Penjabaran biaya Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 13.** Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	100%
Belanja Modal Pengadaan gerobak	100%
Belanja Modal Pengadaan container	100%
Belanja Makanan & minuman kegiatan	99,63%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	99,55%
<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	<b>99,87%</b>

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 13 diatas diketahui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan kriteria anggaran Penyediaan prasarana & sarana Pengelolaan Persampahan keseluruhan itemnya memiliki penyerapan anggaran mendekati 100%. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan memiliki efektifitas hampir 99,87%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria

efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 14.** Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja alat tulis kantor	100%	Sangat Efektif
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	100%	
Belanja Modal Pengadaan gerobak	100%	
Belanja Modal Pengadaan container	100%	
Belanja Makanan & minuman kegiatan	99,63%	Efektif
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	99,55%	
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	99,87%	

Sumber: Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 99,87%.

### **Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa**

Penjabaran biaya Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 15.** Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%
Belanja makanan dan minuman	99,59%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,59%
Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	100%

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 15 diatas diketahui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan kriteria anggaran Pembinaan kelembagaan dan administrasi lembaga kemasyarakatan keseluruhan itemnya memiliki penyerapan anggaran nyaris 100%, secara keseluruhan Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan memiliki efektifitas 100%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 16.** Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%	Sangat Efektif
Belanja makanan dan minuman	99,59%	Efektif
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,59%	
Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	100%	Sangat Efektif

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa secara umum dikategorikan sangat efektif karena penyerapan anggaran sebesar 100%.

### Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan

Penjabaran biaya Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 17.** Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%
Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan	100%

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 17 di atas diketahui Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan memiliki penyerapan anggaran 100%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 18.** Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%	Sangat Efektif
Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan	100%	

Sumber: Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui kategori Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan secara umum dikategorikan sangat efektif karena penyerapan anggaran sebesar 100%.

### Program Pengembangan Kecamatan

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan kecamatan siberut barat. Penjabaran biaya Program Pengembangan Kecamatan tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 19.** Program Pengembangan Kecamatan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja dokumentasi / dekorasi	100%
Belanja perlengkapan pawai, bazar, demo	100%
Belanja bahan Pendukung pelaksanaan kegiatan	100%
Belanja jasa service kebersihan	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja transportasi / uang saku	100%
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%
Belanja penggandaan	100%
Belanja sewa tenda	100%
Belanja sewa pakaian adat	100%
Belanja sewa sound system	100%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,95%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,83%
Belanja Barang yang diserahkan pada masyarakat	98,72%
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja dokumentasi / dekorasi	100%
Belanja perlengkapan pawai, bazar, demo	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja Makanan & minuman rapat	99%

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,99%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,89%
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja Dokumentasi	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja transportasi / uang saku	100%
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%
Belanja penggandaan	100%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,89%
Belanja Pakaian Kegiatan	100%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	98,20%
Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masy / pihak ketiga	100%
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Uang Lembur PNS	99,59%
Uang Lembur Non PNS	99,31%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja dokumentasi	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja transportasi / uang saku	100%
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%
Belanja penggandaan	100%
Belanja sewa gedung	100%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	100%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,66%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja Dokumentasi	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja transportasi / uang saku	100%
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%
Belanja penggandaan	100%
Belanja makanan dan minuman rapat	99,77%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	100%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	100%
Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masy / pihak ketiga	100%
Belanja modal Pengadaan Konstruksi jalan	99,75%
Belanja modal saluran Drainase	99,93%
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Belanja alat tulis kantor	99,87%
Belanja bahan baku bangunan	100%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja transportasi / uang saku	100%
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%
Belanja penggandaan	100%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,97%
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,57%
<b>Program Pengembangan Kecamatan</b>	<b>99,91%</b>

Sumber: Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 19 di atas diketahui anggaran Program Pengembangan Kecamatan terelalisasi untuk setiap detail anggaran. Rata rata realisasi anggaran berada di atas 90%, bahkan banyak yang terealisasi sepenuhnya. Secara umum realisasi anggaran Program Pengembangan Kecamatan bernilai 99,91%. berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel

pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 20.** Efektifitas Program Pengembangan Kecamatan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Belanja alat tulis kantor	100%	
Belanja dokumentasi / dekorasi	100%	
Belanja perlengkapan pawai, bazar, demo	100%	
Belanja bahan Pendukung pelaksanaan kegiatan	100%	Sangat Efektif
Belanja jasa service kebersihan	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	
Belanja transportasi / uang saku	100%	
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja sewa tenda	100%	Sangat Efektif
Belanja sewa pakaian adat	100%	
Belanja sewa sound system	100%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,95%	
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,83%	Efektif
Belanja Barang yang diserahkan pada masyarakat	98,72%	
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Belanja alat tulis kantor	100%	
Belanja dokumentasi / dekorasi	100%	Sangat Efektif
Belanja perlengkapan pawai, bazar, demo	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	
Belanja Makanan & minuman rapat	99%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,99%	Efektif
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,89%	
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Belanja alat tulis kantor	100%	
Belanja Dokumentasi	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	Sangat Efektif
Belanja transportasi / uang saku	100%	
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,89%	Efektif
Belanja Pakaian Kegiatan	100%	Sangat Efektif
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	98,20%	Efektif
Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masy / pihak ketiga	100%	Sangat Efektif
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Uang Lembur PNS	99,59%	
Uang Lembur Non PNS	99,31%	Efektif
Belanja alat tulis kantor	100%	
Belanja dokumentasi	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	
Belanja transportasi / uang saku	100%	Sangat Efektif
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja sewa gedung	100%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	100%	
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,66%	Efektif
Belanja alat tulis kantor	100%	Sangat Efektif

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja Dokumentasi	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	
Belanja transportasi / uang saku	100%	
Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja makanan dan minuman rapat	99,77%	Efektif
Belanja makanan dan minuman kegiatan	100%	
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	100%	
Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masy / pihak ketiga	100%	Sangat Efektif
Belanja modal Pengadaan Konstruksi jalan	99,75%	
Belanja modal saluran Drainase	99,93%	Efektif
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Belanja alat tulis kantor	99,87%	
Belanja bahan baku bangunan	100%	
Belanja jasa publikasi	100%	Sangat Efektif
Belanja transportasi / uang saku	100%	
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99,97%	
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	99,57%	Efektif
Program Pengembangan Kecamatan	99,91%	

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui beberapa komponen memiliki tingkat efektifitas sangat efektif dan efektif dan tidak ada kriteria anggaran yang memiliki efektifitas dibawah 90%. Untuk kategori pelayanan administrasi perkantoran secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 99,91%.

### **Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawahan**

Penjabaran biaya Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawahan tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 21.** Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawahan

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja pegawai	99,93%
Honorarium PNS	100%
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%
Honorarium Tim Pengadaan Barang & Jasa	100%
Uang Lembur	99,91%
Uang Lembur PNS	99,91%
Uang Lembur Non PNS	99,92%
Belanja barang dan jasa	97,91%
Belanja bahan habis pakai	100%
Belanja alat tulis kantor	100%
Belanja bahan habis pakai	100%
Belanja bahan pendukung pelaksana kegiatan	100%
Belanja jasa kantor	91,18%
Belanja kawat / faks / internet	0%
Belanja jasa publikasi	100%
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%
Belanja cetak / penggandaan	100%
Belanja penggandaan	100%

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>
Belanja makanan dan minuman	99,57%
Belanja makanan dan minuman rapat	99,88%
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99%
Belanja Modal	100%
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	100%
Belanja Modal AC / Kipas Angin	100%
Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawah	99,33%

Sumber : Kantor Camat Siberut Barat (2018)

Berdasarkan tabel 21 diatas diketahui Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawah memiliki rata rata tingkat efektifitas mencapai 100% dimana hampir keseluruhan anggaran terealisasi dibawah 90% dan hanya belanja kawat / faks / internet yang tidak terealisasi. Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat tabel pengukuran efektifitasnya berdasarkan kriteria efektifitas anggaran yang dikeluarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 2015.

**Tabel 22.** Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawah

<b>Nama Anggaran</b>	<b>Efektifitas</b>	<b>Kriteria</b>
Belanja pegawai	99,93%	Efektif
Honorarium PNS	100%	Sangat Efektif
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	100%	
Honorarium Tim Pengadaan Barang & Jasa	100%	Sangat Efektif
Uang Lembur	99,91%	Efektif
Uang Lembur PNS	99,91%	
Uang Lembur Non PNS	99,92%	
Belanja barang dan jasa	97,91%	Sangat Efektif
Belanja bahan habis pakai	100%	
Belanja alat tulis kantor	100%	
Belanja bahan habis pakai	100%	Efektif
Belanja bahan pendukung pelaksana kegiatan	100%	
Belanja jasa kantor	91,18%	Tidak Efektif
Belanja kawat / faks / internet	0%	Sangat Efektif
Belanja jasa publikasi	100%	
Belanja Jasa Narasumber / tenaga ahli	100%	Efektif
Belanja cetak / penggandaan	100%	
Belanja penggandaan	100%	
Belanja makanan dan minuman	99,57%	Sangat Efektif
Belanja makanan dan minuman rapat	99,88%	
Belanja makanan dan minuman kegiatan	99%	
Belanja Modal	100%	Efektif
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	100%	
Belanja Modal AC / Kipas Angin	100%	
Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawah	99,33%	

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui rata rata item anggaran memiliki tingkat penyerapan yang sangat efektif dengan kategori Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawah secara umum dikategorikan efektif karena penyerapan anggaran sebesar 99,33%.

## Pembahasan

### Apa saja anggaran rutin terhadap kelancaran operasional di kantor camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Bentuk anggaran rutin pada kantor camat Siberut Barat terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung, ialah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan tidak memiliki hubungan apapun secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja jenis ini, pada umumnya dibagi menjadi belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Belanja langsung, adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Belanja jenis ini, pada umumnya dibagi menjadi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Penyerapan anggaran belanja langsung dan tidak langsung di kantor camat Siberut Barat terbagi atas beberapa item, yaitu :

**Tabel 23.** Komponen Biaya Operasional Kantor Camat Siberut Barat

No	Komponen
1	Belanja tidak langsung
	A Belanja Pegawai
2	Belanja Langsung
	A Pelayanan Administrasi Perkantoran
	B Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
	C Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
	D Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
	E Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
	F Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa
	G Program Koordinasi dan Pemberdayaan Kelembagaan
	H Program Pengembangan Kecamatan
	I Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawahan

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

### Efektivitas anggaran rutin terhadap kelancaran operasional di kantor camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Efektifitas anggaran rutin di kantor camat Siberut Barat diketahui memiliki kriteria efektif. Penjabaran tingkat realisasi anggaran rutin di kantor camat Siberut Barat untuk setiap kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24.** Kriteria Realisasi Anggaran Biaya Operasional Kantor Camat Siberut Barat

No	Komponen	Realisasi	Kriteria
1	Belanja tidak langsung	97,15%	Efektif
	A Belanja Pegawai	97,15%	Efektif
2	Belanja Langsung	99,12%	Efektif
	A Pelayanan Administrasi Perkantoran	97,52%	Efektif
	B Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	97,16%	Efektif
	C Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	98,74%	Efektif
	D Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	99,26%	Efektif
	E Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	99,87%	Efektif
	F Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	100%	Sangat Efektif
	G Program Koordinasi dan Pemberdayaan	100%	Sangat Efektif

No	Komponen	Realisasi	Kriteria
	Kelembagaan		
H	Program Pengembangan Kecamatan	99,91%	Efektif
I	Program Pembinaan Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Bawahan	99,33%	Efektif
Total Realisasi Belanja		97,91%	Efektif

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2018)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Bentuk anggaran rutin di Kantor Camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung, yang mana biaya tidak langsung terdiri dari tiga kategori besar yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal.
2. Berdasarkan analisa deskriptif diketahui tingkat efektifitas realisasi anggaran operasional rutin Kantor Camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat memiliki kriteria efektif dengan total realisasi belanja sebesar 97,91%.

### Saran

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas, realisasi anggaran Kantor Camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat sangat tinggi, dimana rata rata berada diatas angka 95%. Efektifitas yang tinggi ini hendaknya dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilakukan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pendukung pengambilan keputusan oleh pihak Kantor Camat Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Adisaputra, Gunawan dan Asri, Marwan. 2013. Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Jaenudin, 2017, Analisis Pengelolaan Dan Pengawasan Keuangan Sekolah Di Sd Negeri Se-Kecamatan Waytuba
- Chepi Safei Jumhana, 2015, Evaluasi Anggaran Dalam Rangka Peningkatan Efisiensi Kegiatan Pengadaan Barang Dan Jasa Di Bmkg Propinsi DKI
- Charles T. Hongren dan George, 2012. Foster Cost Accounting. Yogyakarta: BPFE
- Dedi Julianto, 2016, Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap PAD Di Kota Padang
- Gie, The Liang, 2000. Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Modern Liberty.
- Gibson, James L. et al. 2014. Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Herleyani Herleyani, 2017, Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Ketertiban Laporan, Dan Pengarsipan Terhadap Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Banjar
- Haruman dan Sri Rahayu. 2013. "Penyusunan Anggaran". Edisi Pertama, Salemba Empat. Jakarta.
- Haruman, 2013. "Commite on Governmental Accounting".
- H. Darsil Munir, 2012. Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: YPAPI.
- Mahmudi. 2012. Akuntansi Sektor Publik, Cetakan Pertama. UUI Press. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2012. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: YKPN.
- Mardiasmo.2012. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. 2012. Otonomi Dan Manajemen Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Munandar, M. 2012. Budgeting.Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan

- Kerja. Edisi 1. Cetakan 14. BPFE: Yogyakarta.
- Nafarin. 2012. "Penganggaran Rencana Kerja Perusahaan". Edisi Kesatu. Salemba Empat. Jakarta.
- Ray H. Garrison, Eric W. Noreen. 2015. Introduction To. Managerial Accounting, 6th edition., McGraw Hill, Inc., USA
- Syafiie, Inu Kencana. 2012, Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maria Selcindya Jemparut, 2017, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Belanja Modal
- Roland Gerald Tooy, David Paul Elia Saerang, Lidia Mawikere, 2016, Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Di Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Minahasa Utara
- Rusita Untari, 2015, Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang
- Sabtari Nawastri, 2015, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Grobogan)
- Sangian, Ardy. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan PSAP (PP No. 24 Tahun 2005) Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal EMBA,3(4), 413 – 421.
- Teddy Roostandi, 2014, Efektifitas perencanaan anggaran rutin pada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengeluaran Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengeluaran Keuangan Daerah
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.